

Pengabdian Masyarakat: Pembersihan Masjid Baiturrahman Oleh KKN Kelompok 44 di Dusun 3

Yoga Faikerganda^{1*}, Dwi Sulistiani², Afifah Nuraliyah³

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

³Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Prodi, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: ^{1*}aptadinda04@gmail.com, ²yogaifaiker68@gmail.com, ³dwisulistiani09@gmail.com

Email Corresponding Author: aptadinda04@gmail.com

Abstrak- Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan peduli kebersihan bersamamasyarakat yang berlokasi di Masjid Baiturrahman Dusun Ngentak Desa Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Metode riset yang digunakan sebelum kegiatan, yakni Participatory Action Research (PAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para warga Desa Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan di sekitar kawasan Masjid Baiturrahman. Temuan ini menggambarkan adanya rasa kebersamaan dan solidaritas yang tinggi di antara warga, serta memperlihatkan adanya nilai-nilai silaturahmi yang kuat dan saling menghargai antar sesama warga. Hal ini mencerminkan budaya gotong royong yang masih kental dalam masyarakat, di mana mereka tidak hanya peduli terhadap kebersihan lingkungan secara individu, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan secara bersama-sama, menjadikan Masjid Baiturrahman sebagai titikfokus untuk bersatu dalam upaya pemeliharaan lingkungan dan nilai-nilai sosial yang positif.

Kata Kunci: Kebersihan, Kepedulian, Masyarakat

Abstract- This community service research aims to describe hygienecare activities with the community located in the Baiturrahman Masjid, Ngentak Hamlet, Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung Village, Plandaan District, Jombang Regency. The author used descriptive qualitative research with observation and documentation data collection techniques at the research location. The research method used before the activity was Participatory Action Research (PAR). The results of the research show that the residents of Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung Village have a high level of concern for cleanliness around the Baiturrahman Masjid area in Ngentak Hamlet. These findings illustrate that there is a high sense of togetherness and solidarity among residents, as well as showing the existence of strong values of friendship and mutual respect between fellow residents. This reflects the culture of mutual cooperation that is still strong in society, where they not only care about the cleanliness of the environment individually, but also actively participate in maintaining cleanliness together, making the Baiturrahman Masjid a focal point for uniting in efforts environmental maintenance and positive social values

Keywords: Cleanliness, Awareness, Citizen

1. PENDAHULUAN

Tempat ibadah umat muslim disebut masjid. Tempat ibadah yang lebih kecil disebut sebagai Masjid, langgar, atau surau. Kata "masjid" berarti "tempat sujud". Masyarakat Indonesia mayoritas beragama islam terbesar di dunia yang seharusnya masyarakat peduli terhadap tempat ibadahnya. Kebanyakan masyarakat yang kurang bersosialisasi menyebabkan tidak terurusnya Masjid untuk tempat ibadah dan hanya mengandalkan marbot Masjid (Amalia *et al.*, 2023; Rahmad *et al.*, 2023). Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Masjid menjadi salah satu permasalahan pada lingkungan sekitar (Darmawan *et al.*, 2021; Abidin & Budi, 2022). Kerja masyarakat harus dilakukan secara rutin minimal seminggu sekali untuk menjaga kebersihan Masjid dan meningkatkan sikap kepedulian terhadap kebersihan lingkungan (Sidi, 1989; Isnaini *et al.*, 2023).

Kebersihan Masjid menjadi latar belakang pada pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Kerja bakti secara rutin dilakukan menjadi solusi yang efektif untuk menjaga kebersihan Masjid. Contohnya Masjid Baiturrahman yang berada di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung yang terlihat kotor karena debu pada bagian karpet sajadah sampai langit-langit yang penuh dengan sarang laba. Dengan melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar Masjid, masyarakat dapat mencegah timbulnya sampah yang dapat mencemari lingkungan, baik itu di sekitar Masjid maupun di wilayah sekitarnya

(Djaelani, 2022). Dengan demikian, pelestarian kebersihan Masjid Baiturrahman menjadi bagian dari kontribusi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Pengabdian ini bertujuan menekankan kepada masyarakat sekitar untuk mengadakan kerja bakti secara rutin minimal seminggu sekali untuk membersihkan lingkungan sekitar terutama lingkungan Masjid agar terjaga kebersihan dan kenyamanannya. Pengabdian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai kebersihan Masjid sebagai sarana ibadah agar tetap suci

2. KERANGKA TEORI

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan karakter maka akan merubah sikap perbuatan dan tindakan seseorang untuk menjadi lebih baik contoh yaitu seperti bersikap jujur bertutur kata dengan baik menghormati orang lain selalu berkata sopan dan selalu menolong antar sesama. dengan adanya pendidikan karakter ini, akan membentuk diri menuju masyarakat yang bermoral. Dalam hal ini seseorang dikatakan memiliki karakter yaitu apabila seseorang tersebut memiliki jiwa kepribadian dan moral yang positif dan bukan netral yang mempunyai kualitas moral tertentu yang sudah melekat pada dirinya yang menjadi ciri khas tersendiri dalam diri seseorang. Ada beberapa Metode yang digunakan dalam Upaya memberikan dan menanamkan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam diri yaitu sebagai berikut:

1. Metode Hiwar Atau Dialog Atau Percakapan

Metode ini adalah metode percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara bergantian dari pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan menggunakan tanya jawab mengenai satu topik pembahasan yang diarahkan untuk tujuan yang sudah dikehendaki.

2. Metode Qishah Atau Cerita

Metode qisas atau yang biasa dikenal dengan metode cerita adalah suatu metode yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian di masa lalu yang berisi tentang pendidikan karakter seseorang menceritakan kisah sebagai pendukung dalam melakukan pendidikan karakter.

3. Metode Amsal Atau Perumpamaan

Metode amsal atau dikenal juga dengan metode perumpamaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mendidik manusia dengan cara melakukan perumpamaan atau amsal contohnya yang sudah terdapat dalam firman Allah yang artinya perumpamaan orang-orang kafir itu adalah seperti yang menyalahkan api metode perumpamaan ini juga sangat bagus untuk digunakan dalam melakukan pendidikan karakter berbasis Islam karena mengajari manusia untuk menekankan karakter pada dirinya.

4. Metode Uswah Atau Keteladanan

Metode uswah atau biasa dikenal dengan metode keteladanan adalah suatu metode yang memberikan beberapa contoh atau suri tauladan yang baik kepada para peserta didik agar mereka mampu memahami dengan baik dan berkembang secara fisik dan mental sehingga tumbuh akhlak yang baik dan benar. Memberikan keteladanan yang baik dan berkontribusi dengan para peserta didik memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan karakter yang berbasis agama Islam baik itu dari segi ibadah akhlak kesenian dan lain-lain.

5. Metode Pembiasaan

Adalah suatu metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter berbasis agama Islam dengan membiasakan diri peserta didik untuk selalu bersikap baik berkata sopan berkata jujur dan selalu tolong menolong. Contohnya seperti membiasakan diri peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya maka metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan sehingga peserta didik bisa terbiasa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah secara sembarangan.

6. Metode Ibrah dan Maun'izhoh

Metode Ibrah adalah suatu metode yang menyampaikan pendidikan karakter hanya dengan intisari dari sesuatu yang disaksikan tanpa menceritakan semuanya intisari dari yang dihadapi dengan menggunakan nalar yang menimbulkan hati dapat mengakuinya secara dalam adapun kata mau'izhoh adalah sesuatu bentuk nasehat yang bersifat lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya apabila tidak memahami sesuatu.

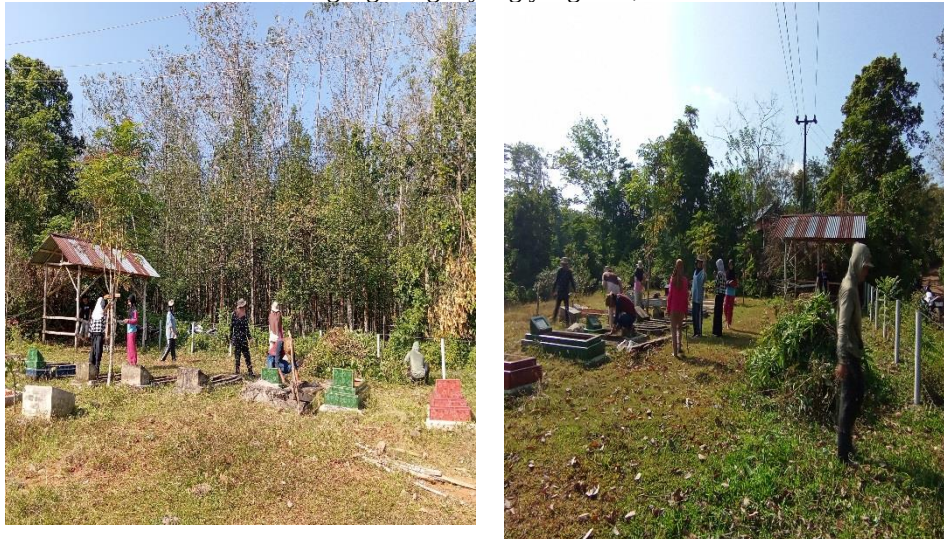
3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Metode riset yang digunakan pada pengabdian ini berupa *Participatory Action Research* (PAR) dengan berdasar pada kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesucian Masjid sebagai tempat ibadah. Kegiatan ini diharapkan dapat memicu perubahan pada kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesucian tempat ibadah. Penulis terlibat langsung pada kegiatan pembersihan Masjid ini. Tiga langkah analisis data dilakukan penulis meliputi mengumpulkan, menyajikan, dan menyimpulkan (Miles *et al.*, 2014). Pada dokumentasi penelitian, penulis melampirkan kebersamaan penulis dengan subjek peneliti saat melaksanakan kegiatan bersih-bersih di Masjid Baiturrahman. Seluruh warga yang terlibat dan penulis melaksanakan observasi terkait rasa kepedulian mereka terhadap kebersihan Masjid Baiturrahman.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat di masjid Baiturrahman dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat ikatan sosial di antara warga. Selama kegiatan berlangsung, terjadi interaksi antarwarga yang intens, di mana mereka saling berbagi tugas, saling memberikan dukungan, dan bertukar pengalaman. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap musholla dan lingkungan sekitarnya.

Kegiatan merupakan sebagai bentuk rasa hormat dan beban moral untuk menghargai jasa para leluhur yang telah meninggal dunia serta menciptakan kebersihan lingkungan, baik lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan di pemakaman. Sasaran kerja bakti kali ini adalah pembersihan semak, rumput dan sampah di areal makam. "Dengan kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk membiasakan masyarakat setempat dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat mencintai lingkungan dengan cara menjaga kebersihan bersama-sama seperti Tempat Pemakaman Umum," ujar Koptu Hendrik. Ia juga mengatakan bahwa kebersamaan dengan seluruh komponen masyarakat untuk peduli akan kebersihan lingkungan harus tetap dijaga bersama. "Disamping itu, kegiatan tersebut merupakan hal positif yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong yang kuat,"



Gambar 1. Kebersihan Makam

4.1 Melaksanakan Pengaji Rutin Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung

Kegiatan selanjutnya adalah belajar mengaji untuk anak-anak sehabis habis solat magrib, di mana Menurut kami dengan diadakannya belajar mengaji di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung ini akan meningkatkan ketakwaan anak-anak kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena kami melihat kurangnya minat membaca iqro di desa tersebut maka dari hal tersebut kami termotivasi untuk membuat pengajian malam kepada anak-anak agar mereka lebih mengetahui huruf hijaiyah dan alhamdulillah kami sangat mendapat Respon yang baik dari masyarakat karena dapat membantu orang tua untuk mengajari anak-anak mereka karena kesibukan mereka mencari kebutuhan untuk sehari-hari

mereka tidak sempat mengajari anak-anak mereka mengenal huruf hijaiyah.

Metode pendidikan karakter yang digunakan untuk pengajian malam dengan metode uswah dan metode qisas dengan metode ini maka kita akan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak sekolah dasar dan menceritakan kisah teladan untuk di contoh dalam kehidupan dan menjadi panutan dalam diri sendiri.



Gambar 2. Pengajian Bersama Anak-Anak

4.2 Gotong Royong Membersihkan Mesjid Baiturrahman Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung

Pada Selasa tanggal 18-07-2024 kami melaksanakan gotong royong bersama untuk membersihkan masjid Baiturrahman dalam rangka penyambutan tahun Baru Islam 1 Muharram. Kami melaksanakan kegiatan ini untuk menghidupkan malam tahunbaru Islam sehingga memberikan semangat baru dan cahaya Baru untuk menjadi pribadi muslim yang lebih baik dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kegiatan ini juga mendapat apresiasi yang sangat baik dari ketua BKM masjid Baiturrahman, dan Aparat desa serta masyarakat Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung . Penyambutan tahun baru Islam pada tanggal 1 Muharram ini merupakan kegiatan pertama kali dilaksanakan di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung , dengan terlaksananya kegiatan tersebut maka memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi kami untuk terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Metode pengembangan pendidikan karakter yang digunakan dalam tausiyah akbar ini dengan menggunakan metode qisas dan Uswah karena dengan metode ini kita menceritakan sebuah kisah yang menjadi teladan bagi ummat islam, sehingga dapat meningkatkan iman dan ketaqwaan kita untuk terus beribadah. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis agama islam di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung .



Gambar 3. Kebersian Masjid

4.3 Mengikuti Pengajian Akbar Antar Dusun Dan Pengajian Rutin Tiap Hari Jumat Di Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung

Pada hari Jumat tanggal 07-07-2024 kegiatan selanjutnya yang kami ikuti yaitu mengikuti pengajian akbar antar dusun dan anak desa yang berlokasi di desa hutabaringin. Pengajian akbar ini dilakukan selama satu kali dalam satu bulan yaitu pada hari Jumat. Pengajian Akbar ini diikuti oleh 7 Anak desa yang ada di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung.

Adanya kegiatan pengajian Akbar dan pengajian rutin menjadi peluang bagi kami untuk berbaur di tengah masyarakat dan memudahkan kami untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung. Dengan dilaksanakannya pengajian akbar antar dusun juga merupakan bagian dari pendidikan karakter berbasis agama yang dengan metode hiwar dan qisash metod hiwar adalah metode yang dilakukan secara berdialog seorang uztadz dengan para jamaah pengajian dan metode qisash adalah metod yang dilakukan dengan menceritakan suatu kisah untuk memberikan pendidikan karakter berbasis agama islam melalui pengajian dan tausiyah akbar yang dilakukan antar dusun dan anak desa di dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung. Kedua metode pendidikan karakter ini sangat baik dilakukan dalam meningkatkan pemahaman kaum ibu di desa dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung, sehingga dapat membentuk kepribadian yang lebih baik untukkedepannya.



Gambar 4. Pengajian Rutinan Di Masjid

4.4 Mengikuti Wirid Yasinan Di Masjid Baiturrahman didusun 3 desa Padang Ulak Tanjung

Pada hari Kamis tanggal 06-07-2024 kami juga mengikuti wirid yasinan yang dilakukan secara rutin di desa dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung bersama naposo nauli burung yang berada di masjid Baiturrahman. Dan dengan kegiatan ini menjadi peluang bagi kami untuk berbaur dengan yang ada di desa ini dan memudahkan kami untuk menjalin kerjasama dalam melaksanakan semua program kegiatan yang sudah kami rancang di desa talang padang.

Adanya kegiatan pengajian wirid yasinan ini sangat berdampak baik bagi semua anggota naposo nauli bulung, dan pengajian wirid yasinan ini juga dibimbing oleh ketuaBKM masjid Baiturrahman dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung. Metode pendidikan karakter yang digunakan dalam wirid yasinan bersama desa talang padang yaitu dengan metode Uswah dan Targib. Metode uswah adalah dengan menjadi teladan yang baik yang patut di contoh sedangkan targib adalah metode dengan memberikan nasehat halus tanpa memberikankesan yang buruk. Kedua metode ini sangat baik digunakan untuk menumbuhkan pendidikan karakter dalam kegiatan pengajian sehingga menumbuhkan adanya nilai- nilai religious dalam diri sendiri.



Gambar 5. Yasinan Rutunan Di Masjid

Setelah kegiatan peduli kebersihan besama masyarakat di Masjid Baiturrahman Dusun Ngentak, penulis dan masyarakat memiliki kesempatan mengabdikan kepada masyarakat terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar khususnya Masjid. Kegiatan ini juga terbukti dapat meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan Masjid dilihat dari semangat dan gotong royong masyarakat saat penulis mengajak mereka. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa kepedulian lingkungan masyarakat Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung dan merealisasikan perilaku hidup bersih sehat agar menjadi kebiasaan yang baik bagi warga (Risnawati & Handayani, 2021).

Dengan kerja bakti, masyarakat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga kebersihan Masjid. Ketika individu-individu tersebut bergabung dalam kegiatan tersebut, mereka tidak hanya berbagi tugas, tetapi juga saling memberikan dukungan dan bantuan satu sama lain. Proses ini memperkuat ikatan sosial dan rasa saling percaya di antara mereka.

Selain itu, kerja bakti ini juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk bertukar pengalaman, ide, dan pengetahuan. Melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan, masyarakat dapat saling mengenal lebih

baik, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan rasa solidaritas di antara mereka (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan & Mardikaningsih, 2022; Wahyuni *et al.*, 2023).

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga dapat menjadi penyatuan faktor bagi masyarakat. Ketika individu-individu merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan, hal ini dapat menjadi basis untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam kerja bakti untuk menjaga kebersihan Masjid Baiturrahman, ini dapat meningkatkan kondisi lingkungan dengan memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di antara mereka (Farmedina *et al.*, 2023). Kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat di Masjid adalah salah satu upaya kolaboratif yang menghasilkan dampak positif yang signifikan. Ferdiansyah *et al.* (2022) menyoroti bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan rasa nyaman saat beribadah di Masjid karena lingkungan yang bersih, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan, khususnya dalam konteks Masjid. Masjid, sebagai tempat ibadah yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat, membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kebersihannya, dan kegiatan gotong royong ini menjadi wujud konkret dari kepedulian kolektif terhadap fasilitas publik.

Seiring berjalannya kegiatan bersih-bersih Masjid secara gotong royong, dampak positifnya tidak hanya terbatas pada kebersihan fisik saja. Darmawan (2017), Farkhan *et al.* (2019), dan Amirulloh *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kerukunan antarwarga semakin meningkat seiring dengan terwujudnya kegiatan ini. Proses kolaboratif dalam membersihkan Masjid tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih secara fisik, tetapi juga membangun hubungan sosial yang lebih erat antara anggota masyarakat. Semangat gotong royong yang terwujud dalam kegiatan ini memperkuat solidaritas dan rasa saling peduli di antara warga, sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dalam kehidupan berkomunitas. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kepedulian terhadap pembersihan masjid di masa depan secara bersama-sama. Melalui pengalaman gotong royong dalam membersihkan Masjid, masyarakat belajar untuk menghargai pentingnya peran aktif dalam menjaga kebersihan fasilitas publik, termasuk masjid dan Masjid. Kesadaran akan tanggung jawab kolektif ini diharapkan akan berkelanjutan, menghasilkan perilaku yang lebih proaktif dalam merawat lingkungan tempat ibadah.

Selain manfaat sosialnya, kegiatan peduli kebersihan bersama ini juga membawa dampak ekonomi yang signifikan. Adanya kas berkelanjutan untuk menunjang keperluan Masjid menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung dalam hal kebersihan, tetapi juga secara tidak langsung dalam hal pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tersebut. Dana yang terkumpul dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan memelihara Masjid, sehingga secara keseluruhan memperbaiki kualitas dan pelayanan tempat ibadah tersebut.

Lebih jauh lagi, dampak positif dari kegiatan ini akan berkelanjutan bahkan setelah penelitian ini telah dilaksanakan. Melalui partisipasi dalam kegiatan bersih-bersih Masjid, para warga tidak hanya menyumbangkan tenaga dan waktu mereka untuk kepentingan bersama, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kerukunan sosial sebagai bagian integral dari kehidupan berkomunitas. Perubahan perilaku ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik dan sosial masyarakat saat ini, tetapi juga berpotensi untuk menjadi warisan positif bagi generasi mendatang.

5. SIMPULAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat di Masjid Baiturrahman Dusun Ngentak Desa Dusun 3 desa Padang Ulak Tanjung berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan berhasil meningkatkan kepedulian kebersihan lingkungan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini juga berhasil mempererat kerukunan masyarakat melalui pembersihan secara gotong royong. Selanjutnya, penulis menyarankan kepada RT atau RW bahkan Desa untuk dapat mengatur jadwal kerja bakti demi menanggulangi risiko bencana alam dan ketidaknyamanan saat bersosialisasi. Kepada mereka, penulis juga menyarankan agar alokasi kas dapat disalurkan untuk pembangunan dan peningkatan fasilitas Masjid selain dari marbot Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, S. & Budi. (2022). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dengan Pembagian Masker, Perbaikan Peralatan Elektronik, dan Kegiatan Bakti Sosial di Masjid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(01),

25-27.

- Amalia, A., Y. A. D. Aksa, & P. Putra. (2023). Gerakan Bersih Masjid (Gbm) Optimalisasi Fasilitas Masjid di Desa Sumberurip. *An-Nizam*, 2(2), 106-114.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djaelani, M. (2022). Preservation of Environmental Cleanliness by Increasing Awareness of The Community Involved in the Waste Bank Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 20-23
- Famedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Farkhan, M., M. Zamroni, G. Ardiansyah, & M. Hatta. (2019). Pembuatan Bak Sampah untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-37.
- Ferdiyansyah, F., Y. Qisti, & J. Sihombing. (2022). Mosque Cleanliness Management as a Means to Improve Environmental Cleanliness in Al-Madinah Al-Munawaroh Mosque. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 317- 324.
- Hardyansah, R. et al. (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47 – 54.
- Isnaini, A. N., A. A. Fauzi, M. Munir, I. Ikhwannuddin, M. Y. M. El-Yunusi, S. V. A. Arifin, & W. Evendi. (2023). Peningkatan Kebersihan Tempat Ibadah Baitun Ni'mah di Dusun Keben Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 21-26.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 – 14.
- Miles, M. B., A. M. Huberman, & J. Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). SAGE Publications, USA.